

Dewan Bahas Beasiswa



Sumber gambar : Tribunkaltim.co Jumat, 05/07/2024

- **RDP dengan Disdikbud dan Bidang Kesra**

SANGATTA – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kutai Timur menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dan Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekkab Kutim.

Dalam RDP tersebut topik utama yang dibahas mengenai beasiswa bagi putra-putri Kutai Timur baik jenjang SD, SMP, SMA hingga mahasiswa. Dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D DPRD Kutim, Yan, dan dihadiri oleh Anggota DPRD Kutim yang lain seperti, Jimmy, Kajan Lahang, Leni Angraeni, Muh Amin, dan Novel Tyty Paembonan.

“Saya selaku Anggota DPRD Kutai Timur yang tergabung dalam Komisi D sering mendapat pertanyaan terkait syarat-syarat yang harus dilampirkan sebagai syarat siswa kita menerima beasiswa,” ujar Yan, Politisi dari Partai Gerindra itu, Kamis (4/7).

Ia berharap, agar beasiswa yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Timur dapat tersalurkan dengan baik dan tepat. Tak lupa, Yan juga meminta kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutim untuk menjelaskan soal beasiswa untuk siswa SD dan SMP.

Setelahnya, Kepala Disdikbud Kutim, Mulyono menjelaskan ia menangani beasiswa untuk SD dan SMP, di mana beasiswa tersebut salah satu program unggulan dari 7 program yang ada. Di tahun 2023, jumlah siswa SD sebanyak 53.490 siswa sedangkan penerima beasiswanya sebanyak 4.870 siswa dengan nominal Rp750 ribu sehingga dalam presentase 9,10 persen yang menerima beasiswa.

Lalu, untuk SMP tahun 2023 jumlah peserta didik 17.521 siswa dan yang dapat beasiswa sebanyak 1.450 siswa atau 8,27 persen dengan nominal Rp1 juta per siswa. “Di tahun 2024 kita naikkan hampir 4 kali lipat, dengan rincian SD nominalnya naik

menjadi Rp1 juta per siswa dan penerima menjadi 12.250 siswa. Kemudian, SMP nominalnya Rp1,5 juta dan penerima 5.550 siswa, sehingga jumlah anggaran beasiswa Rp16,250 miliar di tahun 2024,” jelas Mulyono.

Mekanisme penerima beasiswa diserahkan sepenuhnya kepada sekolah lantaran sekolah lebih tahu sasaran yang tepat sesuai kondisi sekolah masing-masing. Sedangkan beasiswa untuk SMA dan mahasiswa wewenangnya berada di Bagian Kesra Sekretariat Kabupaten (Sekkab) Kutim yang disampaikan oleh Kepala Sub Kesmas Bagian Kesra Kutim, Hayati.

Di mana beasiswa ada beberapa macam di antaranya Beasiswa SMA Sederajat, Kutim Tuntas Khusus, Kutim Tuntas Umum, Beasiswa Kerjasama, dan Beasiswa Stimulan. “Untuk Beasiswa SMA Sederajat mendapat Rp2,5 juta per tahun per siswa, sedangkan beasiswa untuk mahasiswa tergantung jenjang pendidikan,” pungkasnya. **(adv/ril)**

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Dewan Bahas Beasiswa, 05/07/24

Catatan:

1. Diatur dalam Pasal 11 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003) bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.
2. Diatur dalam Pasal 46 ayat (2) UU 20/2003 bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam Pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.